POTENSI PERIKANAN BUDIDAYA

DESA TANJUNG PASIR 2024



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TANGERANG

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
KATA SAMBUTAN ii
KATA PENGANTAR iii
TIM PENYUSUN iv
KONDISI DEMOGRAFIS 1
KONSEP DAN DEFINISI 2
GAMBARAN USAHA PERIKANAN BUDIDAYA 4
ANALISIS PENGARUH LUAS BAKU WADAH TERHADAP 7
VOLUME PRODUKSI IKAN 7
LAMPIRAN 9

KATA SAMBUTAN

Ketersediaan informasi dan data statistik yang lengkap dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan merupakan suatu kebutuhan untuk perencanaan yang baik dan input bagi masyarakat. Publikasi Potensi Perikanan Budidaya Desa Tanjung Pasir 2024 diharapkan dapat menambah referensi data dan informasi bagi pembangunan desa khususnya pengembangan subsektor perikanan budidaya di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Teluknaga.

Kami menyambut baik publikasi ini, yang merupakan hasil pembinaan statistik sektoral Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) di Desa Tanjung Pasir yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tangerang. Semoga informasi dan data-data yang disajikan tersebut dapat bermanfaat bagi semua pihak dalam membangun dan memajukan kehidupan masyarakat desa, khususnya pengembangan subsektor perikanan budidaya di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Teluknaga.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada BPS dan seluruh jajarannya sehingga penyusunan publikasi Potensi Perikanan Budidaya Desa Tanjung Pasir 2024 ini dapat diterbitkan.

Tangerang, 10 Oktober 2024

Kepala Desa Kabupaten Tangerang

PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG
KEPALA DESA
TANJUNG PASIR
KECAMATAN TELUKNAGA

Arun, S.I.P.

KATA PENGANTAR

Publikasi Potensi Perikanan Tangkap Desa Tanjung Pasir 2024 merupakan publikasi hasil pembinaan statistik sektoral Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tangerang. Publikasi ini menyajikan beragam data statistik mengenai potensi perikanan tangkap di Desa Tanjung Pasir.

Data statistik dalam penyusunan Publikasi Potensi Perikanan Tangkap Desa Tanjung Pasir 2024 bersumber dari hasil pengolahan data Survei Perikanan Budidaya Tahun 2024. Survei Perikanan Budidaya Tahun 2024 ini dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tangerang. Data statistik yang disajikan pada publikasi ini diharapkan dapat membantu dalam mengidentifikasi Potensi Perikanan Budidaya untuk penyusunan rencana pembangunan di Desa Tanjung Pasir, khususnya pengembangan subsektor perikanan budidaya di Desa Tanjung Pasir.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kami sadari dalam publikasi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pengguna data sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Tangerang, 10 Oktober 2024

Kepala BPS Kabupaten Tangerang



Husin Maulana, S.Si, M.S.E.

TIM PENYUSUN

Pengarah
Husin Maulana, S.Si., M.S.E.

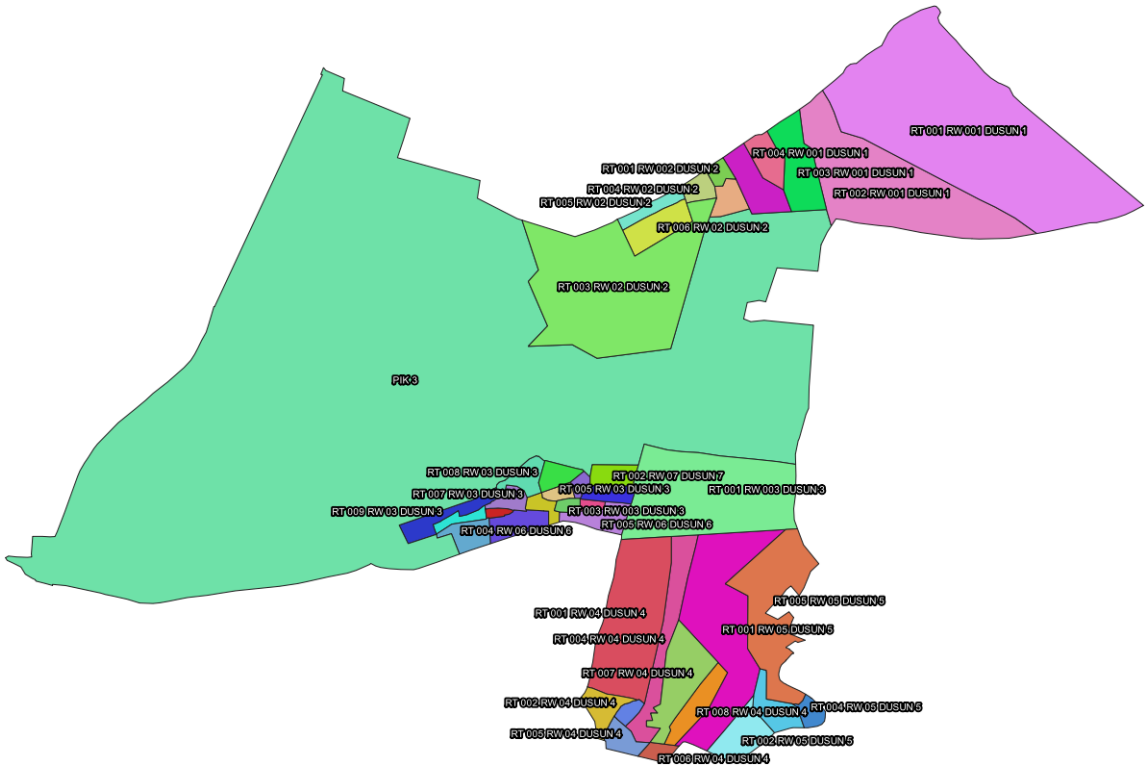
Penanggung Jawab
Reza Septian Pradana, S. S. T.

Penyunting
Reza Septian Pradana, S. S. T.

Pengolah dan Penulis Naskah
Agen Statistik Matana University:
Diyas Arya Nugroho
Sausan Ramadhani
Agen Statistik Desa Tanjung Pasir:
Caprianto Efendi
Saiful Kurniawan
Ruslan
Moh Tobib
Ahmad Yani
Achmad Wildan
Romatulloh

Pengumpulan Data
Agen Statistik Desa Tanjung Pasir:
Caprianto Efendi
Saiful Kurniawan
Ruslan
Moh Tobib
Ahmad Yani
Achmad Wildan
Romatulloh

KONDISI DEMOGRAFIS



Desa Tanjung Pasir adalah Desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Teluknaga dengan jumlah penduduk 8151 Jiwa. Total luas wilayah Desa Tanjung Pasir adalah 570 Ha di atas permukaan luas yang terdiri dari 114 Ha permukiman dan 456 Ha persawan dan tambak. Pada tahun 2023, wilayah administrasi Desa Tanjung Pasir terdiri dari 20 Rukun Warga (RW) dan 41 Rukun Tetangga (RT). Berdasarkan posisi geografisnya, Desa Tanjung Pasir memiliki batas-batas:

- Utara : Laut Jawa
- Selatan : Desa Tegalanagus dan Lemo
- Barat : Desa Tanjung Burung
- Timur : Desa Muara dan Lemo

KONSEP DAN DEFINISI

1. RUMAH TANGGA USAHA PERIKANAN

Rumah Tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola menjadi satu.

Kepala Rumah Tangga adalah orang yang bertanggung jawab dalam rumah tangga.

Rumah Tangga Usaha Perikanan adalah Rumah Tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan usaha perikanan budidaya dengan tujuan Sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

Usaha budidaya ikan adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan dan/atau membiakkan ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar.

2. JENIS IKAN

Menurut Undang-undang Nomor 31 Tahun 2004 yang disempurnakan dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang **Perikanan**, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan **"Ikan"** adalah segala jenis organisme yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada dalam lingkungan perairan, termasuk di dalamnya yaitu:

1) *Pisces* (ikan bersirip);
2) *Crustacea* (udang, rajungan, kepiting dan sebangsanya);
3) *Mollusca* (kerang, tiram, cumi-cumi, gurita, siput dan sebangsanya);
4) *Coelenterata* (ubur-ubur dan sebangsanya);
5) *Echinodermata* (teripang, bulu babi dan sebangsanya);
6) *Amphibi* (kodok dan sebangsanya);
7) *Reptilia* (buaya, penyu, kura-kura, biawak, ular air dan sebangsanya);
8) *Mammalia* (paus, lumba-lumba, pesut, duyung dan sebangsanya);
9) *Algae* (rumput laut dan tumbuhan lain yang hidup di dalam air);
10) Biota perairan lainnya yang ada kaitannya dengan jenis-jenis tersebut di atas. (Contoh biota lain: terumbu karang, coral, dll)

3. JENIS KEGIATAN BUDIDAYA

a) Pembesaran di air laut adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air laut berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.

b) Pembesaran di air payau adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air payau berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.

c) **Pembesaran di air tawar** adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air tawar berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.

d) **Pembenihan** adalah kegiatan pemeliharaan ikan berupa induk ikan dengan tujuan untuk membiakkan (menghasilkan benih) ikan hingga mencapai umur, bentuk, dan ukuran tertentu yang peruntukannya sebagai input untuk kegiatan budidaya pembesaran. **Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan pendederan.**
Pendederan adalah kegiatan pemeliharaan larva/benih ikan pada kolam sementara hingga mencapai ukuran tertentu. Hasil panen pendederan digunakan untuk aktivitas pembesaran ikan.

e) **Ikan hias** adalah kegiatan memelihara, membesarkan dan atau membiakkan ikan dalam suatu wadah berupa bak, akuarium atau wadah berupa bak, akuarium atau wadah tertentu serta memanen hasilnya sebagai ikan hiasan dan bukan jenis ikan konsumsi.

4. LUAS WADAH BAKU

Luas baku wadah budidaya adalah luas permukaan dari wadah budidaya yang digunakan

- Jika jenis wadah yang digunakan lebih dari satu, jumlahkan seluruh luas permukaan wadah budidaya yang digunakan.
- Apabila dalam satu wadah digunakan untuk lebih dari 1 jenis ikan, maka luas baku wadahnya sama untuk setiap jenis ikan.
- Apabila responden mengetahui secara pasti luas baku wadah budidaya yang digunakan, maka pengisian luas wadah ini berdasarkan pengakuan responden. Contoh luas wadah yang mempunyai ukuran pasti adalah: tambak, kolam, keramba, tali rentang/patok/rakit.
- Apabila permukaan wadah berbentuk selain segi empat, misalkan permukaan wadah berbentuk lingkaran, maka luas wadah dihitung dengan pendekatan perhitungan luas lingkaran.
- Apabila wadah budidaya ikan adalah mina padi, maka perhitungan luas lahannya sama dengan luas lahan sawah yang digunakan untuk budidaya mina padi.
- Apabila budidaya dilakukan di ember atau botol plastik, maka perhitungan luas wadah budidaya dilakukan dengan cara memperkirakan apabila wadah tersebut ditata di atas tanah.
- Apabila budidaya ikan dilakukan di Keramba Jaring Apung secara bertingkat, dimana masing-masing tingkat diisi dengan jenis ikan yang berbeda, maka luas baku dihitung untuk setiap jenis ikan walaupun posisinya bertingkat.

5. VOLUME PRODUKSI

Produksi perikanan budidaya adalah jumlah semua ikan yang dinyatakan dalam kg berat basah atau segar untuk ikan konsumsi serta satuan ekor untuk ikan hias dan benih, yang telah dipanen dari tempat pemeliharaan yang diusahakan oleh pembudidaya ikan.

Produksi yang dicatat tidak hanya yang dijual, tetapi termasuk juga hasil panen yang dikonsumsi sendiri dan yang diberikan kepada pihak lain (sebagai upah, dll). Jika selama periode tersebut belum pernah atau gagal panen isikan angka nol.

GAMBARAN USAHA PERIKANAN BUDIDAYA

1. Jumlah Usaha Perikanan Berdasarkan Jenis Ikan

Usaha perikanan di **Desa Tanjung Pasir membudidayakan 7 jenis ikan**, yaitu bandeng air payau, bandeng air tawar, belanak air payau, lele, mujair, mujair air payau, dan nila air payau. Dengan beragam jenis budidaya ikan mencerminkan kekayaan sumber daya air di desa ini. Setiap usaha memiliki ciri khasnya masing-masing dengan jenis ikan yang difokuskan budidaya tersebut.

Jenis ikan yang **paling banyak dibudidayakan yaitu bandeng air payau sebanyak 13 usaha**. Kemudian, pada urutan kedua yaitu bandeng air tawar dengan 2 usaha. Sementara itu, jenis ikan lainnya seperti ikan belanak air payau, lele, mujair, mujair air payau, dan nila air payau masing-masing hanya dibudidayakan oleh 1 usaha. Dilihat dari jumlah usaha tersebut, potensi yang ditunjukkan desa ini sangat besar terhadap budidaya perikanan.



Gambar 1. Jumlah Usaha Perikanan Berdasarkan Jenis Ikan di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Teluknaga

2. Jumlah Usaha Perikanan Berdasarkan Jenis Kegiatan Budidaya

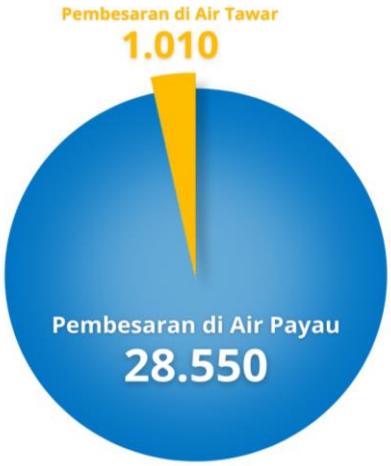
Jenis Kegiatan Budidaya yang digunakan dalam melakukan usaha perikanan di Desa Tanjung Pasir yaitu **Pembesaran di Air Payau sebanyak 16 usaha perikanan** dan **Pembesaran di Air Tawar sebanyak 4 usaha perikanan**.



Gambar 2. Jumlah Usaha Perikanan Berdasarkan Jenis Kegiatan Budidaya di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Teluknaga

3. Total Volume Produksi (kg) Usaha Perikanan Berdasarkan Jenis Kegiatan Budidaya

Total volume produksi usaha perikanan di Desa Tanjung Pasir pada jenis **Pembesaran di Air Payau sebanyak 28.550 kg** dengan **Rata-Rata Produksi sebesar 1.784,38 kg** serta pada jenis **Pembesaran di Air Tawar sebanyak 1.010 kg** dengan **Rata-Rata Produksi sebesar 252,5 kg**.



Gambar 3. Total Volume Produksi (kg) Usaha Perikanan Berdasarkan Jenis Kegiatan Budidaya di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Teluknaga



Gambar 4. Rata-Rata Volume Produksi (kg) Usaha Perikanan Berdasarkan Jenis Kegiatan Budidaya di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Teluknaga

4. Total Luas Baku Wadah Budidaya (m2) Perikanan Berdasarkan Jenis Kegiatan Budidaya

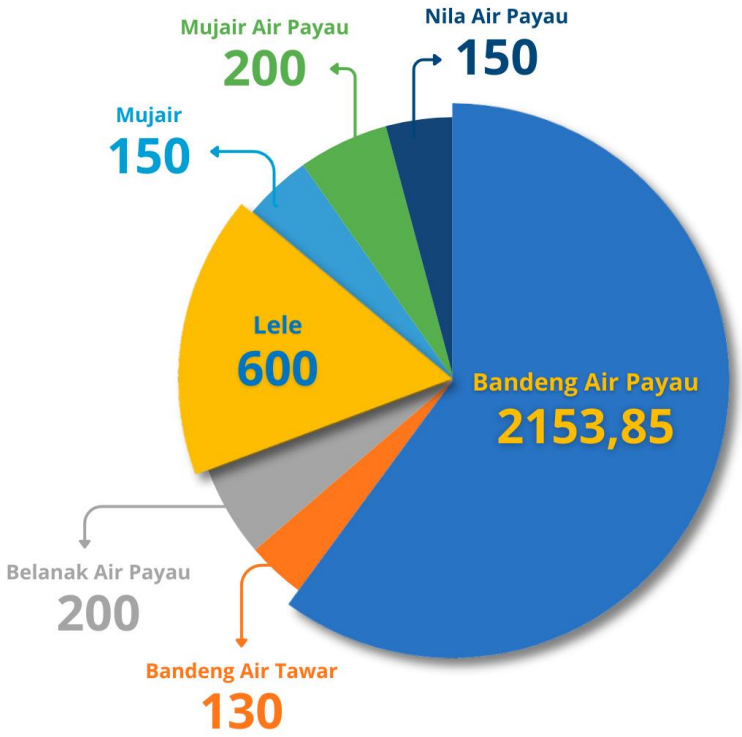
Masing-masing jenis ikan memiliki luas baku wadah yang berbeda sesuai kebutuhan. Jenis ikan yang membutuhkan **wadah terluas** daripada jenis ikan lainnya adalah **bandeng air payau seluas 96900 m^2**. Kemudian disusul oleh belanak air payau seluas 10000 m^2.



Gambar 5. Total Luas Baku Wadah Budidaya (m^2) Berdasarkan Jenis Ikan

5. Rata-rata Volume Produksi Berdasarkan Jenis Ikan

Selain memiliki wadah terluas, **bandeng air payau juga memiliki rata-rata volume produksi terbesar yaitu sebanyak 2153,85 Kg**. Kedua yaitu lele dengan rata-rata volume produksi sebanyak 600 Kg. Paling sedikit yaitu 130 Kg dari bandeng air tawar.



Gambar 6. Rata-rata Volume Produksi Berdasarkan Jenis Ikan

ANALISIS PENGARUH LUAS BAKU WADAH TERHADAP VOLUME PRODUKSI IKAN

1. Hasil Analisis dan Pembahasan

Hasil survei usaha budidaya perikanan di Tanjung Pasir tercatat memiliki 20 data atau 20 usaha budidaya perikanan. Terdapat beberapa variabel pada hasil survei yaitu Nama Kepala Rumah Tangga, Kode Kec, Kecamatan, Kode Desa/Kel, Alamat, Jenis Ikan, Jenis Kegiatan Budidaya, Luas Baku Seluruh Wadah Budidaya (m^2), Volume Produksi, dan Satuan. Analisis yang dilakukan hanya menggunakan variabel Volume Produksi sebagai variabel terikat atau variabel Y dan variabel Luas Baku Seluruh Wadah Budidaya (m^2) sebagai variabel bebas atau variabel X dengan kondisi variabel Y dan X menggunakan Logaritma Natural (LN). Fokus dari analisis ini adalah ingin melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (Luas Baku Seluruh Wadah Budidaya (m^2)) dengan variabel terikat (Volume Produksi). Adapun analisis yang dilakukan menggunakan metode analisis regresi sederhana dengan bantuan *software* statistika yaitu SPSS. Berikut hasil analisis data perikanan budidaya di Tanjung Pasir pada tabel 1.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,987	,769		3,886	,001
	Ln Luas baku seluruh wadah budidaya (m2)	,481	,102	,744	4,727	,000

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Dalam analisis ini terdapat hipotesis yang perlu diuji yaitu,
H0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Luas Baku Seluruh Wadah Budidaya (m^2) terhadap variabel Volume Produksi.
H1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Luas Baku Seluruh Wadah Budidaya (m^2) terhadap variabel Volume Produksi.
Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1 didapatkan bahwa nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 yang berarti H0 ditolak atau "terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Luas Baku Seluruh Wadah Budidaya (m^2) terhadap variabel Volume Produksi". Secara umum persamaan regresi linear sederhana adalah $Ln(Y) = a + b\,Ln(X)$ dari analisis ini persamaan regresi yang terbentuk yaitu $Ln(Y) = 2{,}987 + 0{,}481\,Ln(X)$. Artinya, ketika Luas Wadah Budidaya meningkat sebesar 1%, maka Volume Produksi akan bertambah sebanyak 0,481%.

Keterangan:
Y = Volume Produksi atau variabel terikat.
X = Luas Baku Seluruh Wadah Budidaya (m^2) atau variabel bebas.
a = Nilai konstan.
b = Nilai koefisien regresi.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Luas Baku Seluruh Wadah Budidaya (m^2) terhadap variabel Volume Produksi, dapat dilihat pada tabel 2.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,744[a]	,554	,529	,91655

Tabel 2. Kesimpulan Hasil Model Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 2 nilai R Square sebesar 0,554 atau 55,4% yang berarti pengaruh Luas Baku Seluruh Wadah Budidaya (m^2) terhadap Volume Produksi yaitu sebesar 55,4%. Sedangkan, sisanya sebesar 44,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada analisis regresi ini. Perlu diingat untuk analisis data survei angka pengaruh sebesar 44,6% sudah dikategorikan cukup baik dalam penelitian.

2. Kesimpulan Analisis

Kesimpulan pada analisis yang dilakukan adalah terdapat pengaruh yang positif antara variabel Luas Baku Seluruh Wadah Budidaya (m^2) terhadap variabel Volume Produksi sebesar 55,4%. Pengaruh positif yang dimaksud adalah ketika Luas Wadah Budidaya meningkat maka Volume Produksi juga akan mengalami peningkatan.

LAMPIRAN

1. **Tabel Statistik Jumlah Usaha, Total Produksi, Rata-Rata Volume Produksi, dan Total Luas Baku Wadah Budidaya Menurut Jenis Ikan**

Jenis Ikan	Jumlah Usaha	Total Produksi (kg)	Rata-rata dari Volume Produksi	Total Luas Baku Wadah Budidaya (m2)
BANDENG AIR PAYAU	13	28000	2153,85	96900
BANDENG AIR TAWAR	2	260	130	180
BELANAK AIR PAYAU	1	200	200	10000
LELE	1	600	600	30
MUJAIR	1	150	150	50
MUJAIR AIR PAYAU	1	200	200	550
NILA AIR PAYAU	1	150	150	450
Total Keseluruhan	**20**	**29560**		**108160**

2. **Tabel Statistik Jumlah Usaha, Total Produksi, Rata-Rata Volume Produksi, dan Total Luas Baku Wadah Budidaya Menurut Jenis Kegiatan Budidaya**

Jenis Kegiatan Budidaya	Jumlah Usaha	Total Produksi (kg)	Rata-rata dari Volume Produksi	Total Luas Baku Wadah Budidaya (m2)
Pembesaran di air payau	16	28550	1784,375	107900
Pembesaran di air tawar	4	1010	252,5	260
Total Keseluruhan	**20**	**29560**		**108160**

3. **Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Menggunakan Software SPSS**

```
GET DATA
 /TYPE=XLSX
 /FILE='C:\Users\diyas\Downloads\Data Perikanan Budidaya Tanjung Pasir (1).xlsx'
 /SHEET=name 'Sheet1'
 /CELLRANGE=FULL
 /READNAMES=ON
 /DATATYPEMIN PERCENTAGE=95.0
 /HIDDEN IGNORE=YES.
```

```
EXECUTE.
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.
REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT LnVolumeProduksi
  /METHOD=ENTER LnLuasbakuseluruhwadahbudidayam2
  /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).
```

REGRESSION

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Ln Volume Produksi	6,4880	1,33554	20
Ln Luas baku seluruh wadah budidaya (m2)	7,2828	2,06740	20

Correlations

		Ln Volume Produksi	Ln Luas baku seluruh wadah budidaya (m2)
	Ln Volume Produksi	1,000	,744

Pearson Correlation	Ln Luas baku seluruh wadah budidaya (m2)	,744	1,000
Sig. (1-tailed)	Ln Volume Produksi	.	,000
	Ln Luas baku seluruh wadah budidaya (m2)	,000	.
N	Ln Volume Produksi	20	20
	Ln Luas baku seluruh wadah budidaya (m2)	20	20

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ln Luas baku seluruh wadah budidaya (m2)[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Ln Volume Produksi

b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,744[a]	,554	,529	,91655

a. Predictors: (Constant), Ln Luas baku seluruh wadah budidaya (m2)

b. Dependent Variable: Ln Volume Produksi

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,769	1	18,769	22,342	,000[b]
	Residual	15,121	18	,840		
	Total	33,890	19			

a. Dependent Variable: Ln Volume Produksi

b. Predictors: (Constant), Ln Luas baku seluruh wadah budidaya (m2)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,987	,769		3,886	,001
	Ln Luas baku seluruh wadah budidaya (m2)	,481	,102	,744	4,727	,000

a. Dependent Variable: Ln Volume Produksi

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Desa Cantik
DESA CINTA STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TANGERANG

pojok STATISTIK
TEMPAT ASYIK BELAJAR STATISTIK